

UPAYA MENGEFEKTIFKAN FUNGSI MANAJEMEN PADA KOPERASI BINA SEJAHTERA KABUPATEN MUARA ENIM

Novita Sari^{*)}
Rismayani^{*)}

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how to make effective management functions at the Bina Sejahtera Cooperative in Muara Enim Regency. The research method used is the method of observation, interviews, documentation, and literature study. The results showed that the implementation of management functions in the management of the organization at the Gunung Megang Sub-district Bina Sejahtera Cooperative still had many flaws here and there, starting from the first planning or design of activities, supervision and services. It is still constrained by the lack of human resources or lack of management professionals.

Keywords: Management Function

A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu badan usaha yang bertujuan untuk mempersatukan para anggota dan berusaha bersama-sama untuk membebaskan diri dari kesulitan penghidupan ekonomi para anggotanya. Untuk mencapainya, koperasi dapat berperan yang lebih besar lagi dalam perekonomian agar dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota dan masyarakat pada umumnya, maka yang harus diperhatikan adalah pengelolaan fungsi manajemen dalam organisasi koperasi agar berjalan baik.

Dalam usaha pencapaian tujuan, koperasi perlu menata kegiatan. Penataan ini biasa disebut manajemen, dalam proses manajemen ada perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan

kepemimpinan. Menurut Wijayanto (2012:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen koperasi adalah sebagai perencanaan, maksudnya perencanaan disini ialah sebagai titik awal kegiatan koperasi dan harus disusun oleh para anggotanya. Perencanaan berguna untuk memberi arahan, menjadi standar kerja dan membantu memperkirakan peluang.

Usaha Koperasi Bina Sejahtera adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota yang bertujuan untuk meningkatkan usaha koperasi dan

^{*)} Dosen Fakultas Ekonomi STIE Serasan Muara Enim
Vol.8 No. 1 Ed. Januari – Juni 2019

kesejahteraan anggota serta pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini koperasi bina sejahtera belum terwujudnya tujuan koperasi, selain itu juga dikarenakan belum efektifnya sistem pembagian tugas/wewenang antara sesama pengurus dan sering terjadi pelaksanaan pengelolaan koperasi hanya dilaksanakan satu atau beberapa orang.

Tujuan koperasi belum terwujud dikarenakan ada faktor yang berpengaruh, yaitu dari faktor internal, yaitu pengelolaan fungsi manajemen koperasi belum terkoordinasi dengan baik sehingga pelayanan terhadap banyak anggota yang ada belum dilaksanakan, hal ini terlihat dari belum optimalnya pelayanan terhadap anggota yang ingin memanfaatkan pinjaman kepada koperasi sehingga banyak anggota yang meminjam kepada pihak lain, kurang efektifnya pengelolaan fungsi manajemen koperasi sehingga timbul suatu keterlambatan/hambatan dalam pelaksanaan tugas para pengelola koperasi dan lemahnya sistem pengawasan dalam pelaksanaan operasional koperasi dilihat tidak berfungsinya peranan badan pengawas koperasi.

Dari faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar koperasi adalah banyaknya koperasi sejenis sehingga menimbulkan persaingan dan kondisi ekonomi anggota koperasi. Untuk itu

koperasi bina sejahtera berupaya mendapatkan sistem pengelolaan organisasi koperasi yang lebih baik lagi agar terciptanya pelayanan terhadap anggota sesuai dengan fungsi dan peran koperasi.

Melihat permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Mengefektifkan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana upaya mengefektifkan pengelolaan fungsi manajemen pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim?
- b. Bagaimana mengoptimalkan tingkat pelayanan pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya mengefektifkan fungsi manajemen pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara praktis :
penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan fungsi manajemen pada Koperasi

Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim.

b. Secara teoritis :

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan khususnya mengenai fungsi manajemen juga menambah kepustakaan dibidang manajemen umum.

Pengertian Koperasi

Menurut Ninik Widiyanti (1996:3) koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam Undang–Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1, yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang–seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang tujuan pendiriannya untuk mensejahterakan anggotanya sesuai dengan asas yang dianut koperasi yaitu asas kekeluargaan.

Efektivitas Organisasi

Tangkilisan (2005) mengenai pengertian efektivitas organisasi bahwa:“... *organization effectiveness as the extent to which an organization as a social system, given certain resources and mean, fulfill it's objective without incapacitating it's means and resources and without placing strain upon it's member.*” (efektivitas organisasi adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya).

Efektivitas organisasi menurut Sedarmayanti (2009) sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha mencapai tujuan/sasaran. Hall dalam Tangkilisan (2005) mengartikan bahwa dengan tingkat sejauh mana suatu organisasi merealisasikan tujuannya, semua konsep tersebut hanya menunjukkan pada pencapaian tujuan organisasi, sedangkan bagaimana cara mencapainya tidak dibahas. Sedangkan Tangkilisan (2005) sendiri mengartikan efektivitas organisasi menyangkut dua aspek, yaitu tujuan organisasi dan pelaksanaan fungsi atau cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas organisasi

lebih dapat digunakan sebagai ukuran untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Pengertian Fungsi Manajemen

Menurut Malayu SP. Hasibuan (2012:3) Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan".Kemudian menurut Manulang (2010:27) fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Menurut G.R Terry dalam Winardi (2009:163) menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: Perencanaan(*planning*),Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian dalam manajemen yang harus

diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan (POAC) Perencanaan(*planning*), Pengorganisasian(*organizing*), Penggerakan(*actuating*), Pengawasan(*controlling*).

Pengertian Pelayanan

Menurut Moenir (2010:26) pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Sedangkan menurut Ratminto dan AtikWinarsih (2012:2) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.

Menurut Sinambela(2011:5) pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi iti sesuai dengan aturan pokok dan tatacara yang telah ditetapkan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Metode Penelitian Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan suatu masalah atau keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya secara sistematis. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan upaya mengefektifkan fungsi manajemen pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi atau Pengamatan

Menurut Hadi dalam Sugiono (2007:166) Observasi atau pengamatan adalah merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

b. Wawancara

Informasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian. Pemilihan informasi dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Di sini penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada pengurus koperasi dan badan pengawas yang bekerja

Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Upaya Mengefektifkan Pengelolaan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim

Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan koperasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim. Penerapan fungsi manajemen sudah diterapkan di koperasi bina sejahtera kira-kira berjalan 20% sampai 60% tetapi belum sempurna mungkin dikarenakan waktu yang terkendala, karena pengurus harus membagi waktu sebagai pengawas dan mengevaluasi. Selain itu penerapan fungsi manajemen khususnya dalam menjalankan manajemen koperasi menimbulkan keterlambatan dalam menyelesaikan administrasi, karena masih dikerjakan oleh beberapa orang saja dan dalam penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan manajemen koperasi masih banyak terdapat kekurangan disana sini, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan belum berjalan dengan baik. Selain itu masih ada faktor kendala-kendala yang dihadapi seperti fungsi sumber daya manusia di koperasi bina sejahtera tidak adanya tenaga profesional dalam penerapan fungsi

manajemen koperasi khususnya dalam pengelolaan manajemen koperasi.

Sehubungan dengan itu pengurus koperasi bina sejahtera dituntut untuk lebih berperan aktif dalam menjalankan tugasnya dan perlu ditinjau kembali kepengurusannya serta perlu mengangkat seorang manajer koperasi merupakan salah satu langkah yang baik adalah mengadakan pertemuan khusus antara pengurus, badan pengawas dan seksi-seksi yang ada. Pertemuan ini bertujuan untuk mengevaluasi semua kegiatan dan mengusulkan pengangkatan manajer melalui RAT serta membahas masalah-masalah yang dihadapi seperti bidang pengawas, bidang organisasi dan lain-lain yang dianggap penting dan mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yang ditindaklanjuti secara berkesinambungan, hasil keputusan dituangkan dalam bentuk notulen atau kesimpulan rapat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Menurut G.R Terry (2009:163) menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

Mengoptimalkan Tingkat Pelayanan Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim

Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim dalam usahanya mempunyai tujuan meningkatkan usaha koperasi, meningkatkan kesejahteraan anggota serta pemenuhan kebutuhan masyarakat. Namun tujuan tersebut sulit diwujudkan karena aktivitas koperasi belum berjalan optimal terutama pelayanan terhadap jasa simpan pinjam. Hal ini disebabkan kurang aktifnya pengurus dalam menjalankan tugasnya.

Faktor yang mempengaruhi belum optimalnya pelayanan terhadap jasa simpan pinjam untuk anggota koperasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah pengelolaan manajemen koperasi belum terkoordinasi dengan baik sehingga pelayanan kepada anggota yang ada belum dilaksanakan secara optimal, hal ini terlihat dari:

- a. Belum adanya sistem pembagian tugas/wewenang antara sesama pengurus, sehingga sering terjadi tanpa persetujuan ketua koperasi, bendahara dapat mengeluarkan pinjaman kepada anggota, seharusnya ada persetujuan terlebih dahulu dari ketua.
- b. Kurangnya koordinasi antar sesama pengelola koperasi sehingga timbul

suatu keterlambatan/hambatan dalam pelaksanaan tugas para pengelola koperasi.

- c. Lemahnya sistem pengawasan dalam pelaksanaan operasional koperasi, hal ini dapat dilihat dengan kurang berfungsinya peranan dari Badan Pengawas Koperasi.
- d. Sikap/perilaku anggota koperasi yang sering terlambat membayar angsuran pinjaman koperasi dan masih ingin mengajukan pinjaman lagi padahal baru beberapa kali membayar angsuran.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah banyaknya persaingan dan kondisi ekonomi anggota koperasi.

Untuk itu Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim berupaya mendapatkan sistem pengelolaan organisasi koperasi yang lebih baik lagi agar dapat terciptanya pelayanan terhadap anggota dengan memberikan pelayanan sesuai dengan fungsi dan peran koperasi yaitu dengan mengangkat manajer sebagai pengelola manajemen koperasi, sehingga dapat meningkatkan aktivitas koperasi melalui bidang :

- a. Simpan pinjam, yaitu:
 1. Mengoptimalkan pengelolaan modal dan kekayaan yang ada

untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota

2. Menertibkan dan menyelesaikan piutang anggota/non anggota dengan cara mengadakan penagihan dan seleksi ketat kepada anggota yang akan meminjam
 3. Mengoptimalkan modal pinjaman dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang efektif
- b. Bidang usaha jasa penjualan, angkutan TBS dan kolektor, yaitu:
1. Pengawas penjualan dan angkutan TBS dan rekanan harus berjalan dengan baik
 2. Mengupayakan kerja sama dengan PTP VII selalu berjalan dengan baik
 3. Mengupayakan usulan pembukaan lahan PTP VII di Dinas Perkebunan Kabupaten Muara Enim

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus koperasi bina sejahtera adalah untuk meningkatkan aktivitas koperasi guna mencapai pengelolaan yang lebih baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kegiatan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan organisasi pada Koperasi Bina Sejahtera Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim masih banyak terdapat kekurangan dan ini, mulai dari yang pertama perencanaan atau rancangan kegiatan, pengawasan dan pelayanannya.
2. Pelayanan kepada anggota yang ada belum dilaksanakan secara optimal
3. Masih terkendal tidak adanya sumber daya manusia atau kurangnya tenaga profesional manajemen

Saran

1. Sebaiknya koperasi bina sejahtera dalam penerapan fungsi manajemen harus dilaksanakan dengan baik agar tercapai tujuan organisasi koperasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.
2. Agar organisasi pengurus dalam koperasi bina sejahtera meningkatkan lagi pelayanan koperasi yang baik kepada para anggota koperasi.
3. Sebaiknya segera diangkat tenaga profesional manajemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Riska. 2002. *Pengolahan Program BK*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Bafadal, Ibrahim, 2005. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu S.P Hasibuan. 2012. *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung
- Manulang. 2010. *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada university press
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ratminto, Atik Winarsih. 2012. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. MandarMaju.
- Sinambela, Lijan Poltak. Dkk. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Tangkilisan, H.N.S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Gramedia
- Terry. G. R. 2009. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Alumni
- Undang–Undang Koperasi Pasal 1 No. 25 Tahun 1992
- Widiyanti Ninik. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: IKAPI